

**PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA (1971-2006)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam

Oleh :

Rini Sriwahyuni
02121026

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

Dra. Soraya Adnani, M. Si.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Lamp. :
Hal : Skripsi Saudara Rini Sriwahyuni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing saudara:

Nama : Rini Sriwahyuni
NIM : 02121026
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : **Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (CEPEDI)**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (1971-2006) sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Untuk itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqasyah.

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2007

Pembimbing,



Dra. Soraya Adnani, M. Si.
NIP: 150264719



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI)
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (1971-2006)**

Diajukan oleh :

1. Nama : RINI SRIWAHYUNI
2. N I M : 02121026
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari **Jum'at** tanggal **27 Juli 2007** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 150240122

Sekretaris Sidang

Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150312445

Pembimbing,

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 150264719

Penguji I,

Dr. Maharsi, M.Hum.
NIP. 150299965

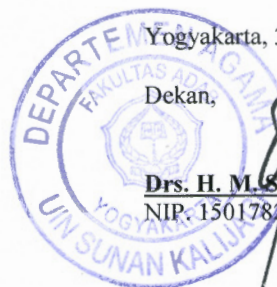
Penguji II,

Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150347222

Yogyakarta, 30 Juli 2007

Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235



MOTTO

“Mukmin yang kuat lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah”¹

¹ Abu Tauhid. MS, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah, 1990), hlm. 11.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bersama kasih sayang-Nya kepakkan sayap mengitari mayapada
jika Ia tak sudi mengulurkan tangan-Nya, karya yang kutulis ini tak
akan aku akhiri.*

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Jika keterdukungan dan kasih sayang mampu membuat Rini
menengadahkan wajah, maka itu adalah kalian (Bapak & Mamak)
tempatku berteduh yang takkan kutemukan dibelahan bumi
manapun.*

*Seseorang (Mas'e) yang selama ini mengajarkan arti hidup dengan
segenap kasih sayang dan kesabaran, semoga Ad' bisa menjadi
impian terindahmu....restumu meringankan langkahku.....*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanyalah untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul: **Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (CEPEDI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (1971-2006)** dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tertuju kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat yang senantiasa berjuang untuk ajaran-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H.M. Syakir Ali. M.S.i. selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Mundzirin Yusuf M.Si. selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Sujadi, MA, selaku Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Maharsi M.Hum. selaku Penasehat Akademik.
5. Dra. Soraya Adnani M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan serta petunjuk sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.


6. Drs. Kasturi Al-Asady (Pendekar PPS. CEPEDI), M. Syarif Hidayatullah S. Ag, mbak Susie, dan teman-teman CEPEDI, Dony (makasih atas semua bantuannya, maaf sering ngerepotin) Juandi (makasih atas suportnya), Zaman, Aa Sidik, mas Adieb, nyak Riza, mbak Siti, mas Rahmad, cak zein, Deni, A-, Yuanti, O'ot, dan semuanya saja.
7. Kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan spirit untuk maju, dek Lutfie (jangan menyerah yach), saudara-saudaraku serta keponakanku (maafkan aku bila telah banyak berbuat salah selama ini).
8. Teman-teman SKI angkatan 2002 dan SPI A, Kak Agus S.Hum (Thanks atas supportnya and you are my best brother), (kak Ari S.Hum, Kak Isbat S.Hum, kak Atok, S.Hum) makasih banget atas persaudaraan yang kalian berikan, Purwanto, Udin, Batur, Ali, Yunani, Rina, Nita, Ulya, Farida, Nuri, Usrifah, Aini, Widi, Abu, Fauzan, Riyan, Bebek, Iwan, Fatur, Gunadi, Janang, Kholil, Ajib, Alfie, Anik, Muhib dan yang lainnya, terima kasih atas bantuan kalian selama ini.
9. Teman-teman Kos Wisma " E ", Nyun2, S. Pdi, Cendot, Nikel, Oelil, terus maju pantang mundur, terima kasih atas persaudaraan, dan kebersamaannya, dukungan, canda dan tawa kalian dalam mewarnai hari-hariku.
10. Teman-teman A-4 UMY angkatan VIII, Mahfud (makasih untuk semuanya n maaf sering ngerepoti), Unes, Mu2n, Dewi, M.Kus, Kapri, Qori dan semuanya saja.

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih. Atas segala keikhlasan dan jasa baiknya, penulis hanya dapat berdoa semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan imbalan yang lebih baik. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis mohon pertolongan dan berserah diri.

Yogyakarta, 19 Juli 2007

Penulis,



Rini Sriwahyuni
NIM: 02121026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GAMBARAN UMUM PERGURUAN PENCAK SILAT CEPEDI	17
A. Latar Belakang Berdirinya PPS CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga	17
B. Keberadaan PPS CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga	20
C. Biografi Bapak Kasturi Al-Asady	22
D. Materi, Kurikulum, Tata Tertib dan Tata Cara Latihan	24
E. Struktur Organisasi	31
F. Keadaan Anggota, Pelatih, Pendekar dan Pembina Perguruan	32
G. Sumber Dana Serta Sarana Dan Prasarana	35
BAB III PERKEMBANGAN PERGURUAN PENCAK SILAT CEPEDI UIN SUNAN KALIJAGA	36
A. Perkembangan Dari Tahun 1971-2006	36
1. Pendekar	36
2. Materi Jurus	37
3. Kostum	38
4. Kegiatan	39
5. Perlengkapan Pertandingan	40
6. Pembukaan Cabang-cabang di tempat Lain	41
B. Faktor Pendukung Perkembangan PPS CEPEDI	42
C. Faktor Penghambat Perkembangan PPS CEPEDI	44
D. Hubungan Perguruan Pencak Silat CEPEDI Dengan Perguruan Lain	46

BAB IV NILAI DAN FUNGSI PERGURUAN PENCAK SILAT	
CEPEDI	49
A. Nilai Islam	49
B. Nilai Sosial	51
C. Nilai Budaya	53
D. Fungsi	54
1. Sebagai Media Dakwah	54
2. Sebagai Bekal Pembelaan Diri	56
3. Sebagai Hiburan	57
BAB V KESIMPULAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	62

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat merupakan salah satu seni bela diri yang lahir dari bumi Indonesia sehingga dapat dikatakan sebagai hasil dari kebudayaan asli bangsa Indonesia dan sebagai khazanah budaya bangsa. Pencak silat adalah permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang dan membela diri baik dengan senjata atau tanpa senjata.¹ Pencak silat dengan segala aspek keilmuannya mempunyai andil yang cukup besar dalam usaha mengusir penjajah dan merebut kemerdekaan bangsa serta mempertahankan dan mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia. Selain itu pencak silat bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang cinta tanah air, rela berkorban untuk membela bangsa dan Negara, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur serta berwawasan nasional.

Pencak silat mengandung banyak ragam aspek, selain ada aspek olah raga yang menyangkut fisik, pencak silat juga mengandung olah batin, olah nafas, perasaan seni dan kebersamaan yang tinggi. Sebagai seni, pencak silat merupakan wujud kebudayaan dalam bentuk kaidah gerak dan irama, yang takluk pada keselarasan, keseimbangan dan keserasian. Sebagai bela diri, pencak silat dipertunjukkan untuk memperkuat naluri manusia untuk membela diri terhadap berbagai ancaman dan bahaya. Sebagai olah raga, pencak silat lebih

¹ DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 662-663.

mengutamakan kegiatan jasmani untuk memperoleh kebugaran, ketangkasan, maupun prestasi olahraga. Adapun sebagai olah batin, pencak silat mengutamakan pembentukan sikap dan watak kepribadian pesilat yang sesuai falsafah budi pekerti luhur.² Empat aspek ini menyatu dalam gerakan-gerakan khas pencak silat yang terdiri dari berbagai komponen utama atau tehnik dasar.

Pencak silat di Indonesia dalam arus globalisasi dan modernisasi ini masih bisa bertahan bahkan masih diminati oleh banyak kalangan masyarakat., meskipun mengalami persaingan ketat dari bela diri impor, seperti karate, judo dan taek won do.³ Hal ini dikarenakan dalam pencak silat tidak hanya kategori tarungnya saja yang ditampilkan, tapi juga ada kategori seni yang menampilkan keindahan gerakan. Fenomena inilah yang menjadi salah satu daya tarik bela diri ini bagi masyarakat, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Di Indonesia ada berbagai macam perguruan pencak silat yang dikenal, seperti : Pencak silat CEPEDI, pencak silat Tapak Suci, Persaudaraan Setia Hati Terate, dan sebagainya.

Perguruan pencak silat CEPEDI (Cepat Pembelaan Diri) merupakan bagian dari khazanah pemberdayaan pencak silat warisan adi luhur bangsa Indonesia. Seni bela diri perguruan pencak silat CEPEDI ini pada awalnya diperkenalkan dan diajarkan oleh Eyang Citra Mangkunegoro kepada murid

² O'ong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu* (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 9-10.

³ *Ibid.*, hlm 25.

utamanya⁴ yang bernama Eyang Muhammad Zein di Dagen, Kecamatan Gedong Tengen, Yogyakarta sejak tanggal 17 September 1922. Setelah mendapatkan ilmu pencak silat dari Eyang Citro Mangkunegoro, lalu pada tahun 1926-1979 Eyang Muhammad Zein dan putranya Muhammad Subchi M.Z. menyebarkan pencak silat ini di daerah Semarang. Dalam perkembangan selanjutnya pencak silat dikembangkan lagi oleh murid utamanya yaitu Kasturi Al-Asady (alumnus IAIN Sunan Kalijaga) sejak tanggal 17 September 1971 di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang menjadi anggota perguruan pencak silat CEPEDI di IAIN Sunan Kalijaga ini bukan hanya dari kalangan mahasiswa UIN, tetapi juga terbuka untuk umum, baik anak-anak, remaja maupun dewasa (putra maupun putri) meski dengan syarat harus beragama Islam. Pusat latihannya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁵

Perguruan ini muncul didorong oleh rasa ingin memajukan dan menyebarluaskan perguruan pencak silat dari segala aspek keilmuan, bukan hanya mengandalkan kekuatan fisik (jasmani) belaka, tetapi juga ingin mengajarkan ilmu bela diri dengan melakukan pembinaan mental dan spiritual (rohani). Setiap perguruan mempunyai ciri khas yang membedakan dengan perguruan lain, baik jurus yang diajarkan ataupun amaliyah-amaliyah yang diajarkan.

Kalau dilihat dari unsur jasmani pencak silat CEPEDI mempunyai tujuan untuk mendidik siswanya supaya memiliki mental yang kuat, berani menghadapi

⁴ Murid utama merupakan sebutan untuk murid yang mempunyai kelebihan baik dalam pengetahuannya maupun ketangkasannya dibandingkan murid yang lain.

⁵ M. Syarif Hidayatullah, *Buku Pedoman Perguruan Pencak Silat CEPEDI* (Yogyakarta: PPS CEPEDI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000), hlm. 1.

musuh, dan sebagainya. Unsur rohaniahnya tercermin dari kegiatan ritual amaliyah yaitu dengan pengajian, shalat jama'ah, puasa, memperingati hari-hari besar Islam dan melakukan wirid-wirid tertentu yang dikerjakan dengan tingkah laku *melek, ngeleh dan ngamal*.⁶ Di samping itu dianjurkan untuk memperdalam agama Islam dan secara rutin diberi pembinaan ketakwaan dan akhlakul karimah. Di dalam perguruan pencak silat CEPEDI terdapat departemen khusus yang menangani tentang berbagai macam kegiatan tersebut, yaitu departemen bimbingan mental dan spiritual atau yang biasa disebut BIMTAL. Sebagaimana sebuah perguruan pencak silat yang berasaskan keislaman dan berada di instansi islamiyyah maka menjadi suatu keharusan bagi perguruan pencak silat CEPEDI untuk mempunyai wadah atau lembaga yang menangani kegiatan kerohanian bagi anggotanya.

Kegiatan pembinaan mental dan spiritual ini diadakan setiap satu minggu sekali yang pelaksanaannya bertempat di rumah bapak pendekar perguruan pencak silat CEPEDI yaitu rumah Kasturi al-Asady.⁷ Adapun bentuk amaliyahnya terlampir. Wujud kongkrit dari amaliyah tersebut menjadi daya tarik tersendiri dalam Pencak silat CEPEDI dan merupakan salah satu faktor pendukung dari perkembangan bagi perguruan pencak silat CEPEDI. Perlu diketahui juga bahwasanya kegiatan amaliyah itu juga merupakan faktor pembeda antara perguruan pencak silat CEPEDI dengan perguruan pencak silat lain. Berdasarkan

⁶ *Melek* yakni menghidupkan malam mengurangi tidur. *Ngeleh* dengan melakukan puasa. *Ngamal* dengan melakukan sholatullail, memperbaiki dan menyempurnakan ibadah wajib dan sunnah, membaca wirid tertentu, shodakoh dan bentuk ibadah lainnya.

⁷ M. Syarif Hidayatullah, *Buku Pedoman Perguruan*, hlm. 40.

sumber yang penulis dapatkan memang dalam perguruan pencak silat selain CEPEDI ada amalan-amalan yang dipraktekkan, namun ada perbedaannya dengan amalan yang ada dalam perguruan pencak silat CEPEDI. Dalam perguruan pencak silat Tapak Suci, selain anggotanya harus beragama Islam, para anggotanya juga diharuskan supaya tidak meninggalkan kewajiban-kewajiban sebagai seorang mukmin seperti shalat, puasa dan sebagainya.⁸ Dengan demikian wujud amalan dalam perguruan pencak silat Tapak Suci masih bersifat umum. Demikian juga amalan yang terdapat dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), mengingat anggotanya terbuka untuk umum (tidak harus beragama Islam) maka amalan yang harus dipraktekkan para anggotanya sesuai dengan agamanya masing-masing.⁹ Adapun ciri khas dalam perguruan pencak silat CEPEDI yaitu selain keanggotaannya harus beragama Islam, juga amalan-amalan yang terdapat dalam CEPEDI lebih spesifik (kespesifikannya bisa dilihat di lampiran), karena setiap tingkatan sabuk mempunyai amalan sendiri-sendiri. Dengan keberadaan kesenian pencak silat ini diharapkan dapat dijadikan menuju kemaslahatan bagi kemanusiaan dan alam raya sesuai dengan kodratnya yang dimiliki dan mampu diperankan dalam rangka pembinaan kepribadian secara utuh.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat bahwa kesenian pencak silat cepedi ini merupakan salah satu kesenian asli budaya Indonesia yang keberadaannya masih bisa bertahan sampai saat ini. Dalam pekungannya

⁸ Wawancara dengan Didik Wiyono (Pelatih PPS Tapak Suci), pada tanggal 20 Mei 2007.

⁹ Wawancara dengan Ibu Alif Eni Sriwigunarti (Pelatih PSHT), pada tanggal 15 Mei 2007.

akhir-akhir ini pencak silat CEPEDI diminati oleh masyarakat karena mengandung nilai-nilai yang masih bermanfaat untuk masyarakat. Selain itu juga sebagai upaya untuk mendokumentasikan salah satu kesenian yang bersifat lokal agar tidak punah.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan judul “Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (PPS CEPEDI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1971 – 2006”. Tahun 1971 merupakan awal dari berdirinya perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan tahun 2006 dipakai sebagai batas akhir dari penelitian ini karena pada tahun tersebut penulis dapat mengamati secara langsung keberadaan perguruan pencak silat CEPEDI.

Adapun rumusan masalah secara garis besar dapat dibuat pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah munculnya perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
2. Perkembangan apa saja yang terdapat pada perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?
3. Nilai dan fungsi apa saja yang ada pada perguruan pencak silat CEPEDI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah di atas. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengungkapkan secara jelas bagaimana sejarah berdirinya perguruan pencak silat CEPEDI yang merupakan unit mahasiswa tertua yang terdapat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Menjelaskan dan mengungkapkan perkembangan apa saja yang terdapat dalam perguruan pencak silat CEPEDI.
3. Mengetahui nilai dan fungsi apa saja yang terdapat dalam perguruan pencak silat CEPEDI

Tercapainya tujuan dari penelitian ini pada akhirnya diharapkan memiliki kegunaan bagi anggota perguruan pencak silat CEPEDI pada khususnya dan masyarakat secara umum, serta untuk mengetahui dan memahami segala kegiatan yang terdapat didalam perguruan pencak silat CEPEDI baik itu berupa kegiatan jasmani maupun rohani. Adapun kegunaan penelitian ini secara terperinci sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman dan gambaran yang jelas tentang perguruan pencak silat CEPEDI sebagai suatu hasil kebudayaan Indonesia.
2. Memberikan wacana awal dalam melakukan penelitian lebih jauh yang berkaitan dengan perguruan pencak silat CEPEDI yang terdapat di UIN Sunan Kalijaga.

3. Sebagai pertimbangan dan dapat memberikan masukan bagi siswa, pengurus, pelatih dan sebagainya, dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas perguruan pencak silat CEPEDI.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut sumber yang penulis ketahui, pernah ada penulisan tentang pencak silat CEPEDI namun pembahasannya lebih fokus pada masalah dakwah dan pendidikan yang terdapat di perguruan pencak silat CEPEDI. Melalui penelitian ini dapat dilakukan *review* untuk mengemukakan apa kekurangan hasil penelitian terdahulu dan apa yang masih perlu diteliti.¹⁰ Disamping itu juga penelitian ini berusaha membandingkan hasil-hasil karya penulisan terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan rujukan, dan sebagai bahan tinjauan pustaka. Terdapat beberapa karya tulis yang berhubungan dengan topik pembahasan ini.

Buku yang berjudul “Pencak Silat Merentang Waktu” karya O’ong Maryono terbitan tahun 2000. Dalam buku tersebut menjelaskan dan memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang seni budaya pencak silat. Pencak silat mempunyai “wajah” yang multimedia, karena mengandung tidak hanya aspek olah raga, bela diri, seni dan budaya tetapi juga sejarah, sosial serta kemasyarakatan. Dalam buku ini juga membahas aspek kesejarahan pencak silat dan membahas tentang permasalahan masa kini dari pencak silat, dengan kata lain pencak silat dalam retrospek dan prospek. Adapun perbedaan penelitian ini dari penelitian yang sudah ada yaitu penelitian ini bahasannya lebih fokus kesatu

¹⁰ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 51.

perguruan pencak silat yaitu perguruan pencak silat CEPEDI dan lebih menekankan bahasannya dalam sejarah PPS. CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga dan perkembangannya serta nilai dan fungsi yang terdapat didalamnya.

Tulisan terdahulu yang pernah ditulis adalah penelitian skripsi karya Noprizal Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2002 dengan judul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (CEPEDI) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Dalam skripsi ini dibahas tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam perguruan pencak silat CEPEDI, baik dari unsur jasmani maupun dari segi rohani, sedangkan dalam penelitian ini penulis lebih menekankan bahasannya dalam sejarah PPS. CEPEDI di UIN dan perkembangannya serta nilai dan fungsi yang terdapat didalamnya.

Pembahasan yang tidak jauh berbeda tentang perguruan pencak silat CEPEDI terdapat dalam skripsi yang ditulis oleh Budi Hartono Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 1996 dengan judul *Pembinaan Agama Terhadap Anggota Perguruan Pencak Silat CEPEDI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Kajian dalam skripsi ini lebih terfokus kepada metode pembinaan dzikir terhadap anggota perguruan. Pembinaan dzikir menggunakan sistem tiga tingkatan, yaitu *takhalli*, *tahalli*, *tajalli*¹¹ dengan melakukan wirid-wirid tertentu. Dzikir termasuk realisasi dari pembinaan agama yang merupakan unsur terpenting dalam pencak silat, serta usaha untuk mencari ridha Allah SWT dan mendekatkan

¹¹ *Takhalli* yaitu usaha mengosongkan diri dari sikap ketergantungan terhadap kenikmatan hidup duniawi. *Tahalli* yaitu menghiasi diri dengan jalan membiasakan diri dengan sifat dan sikap serta perbuatan yang baik. *Tajalli* adalah merasakan akan rasa ketuhanan yang sampai mencapai kenyaan Tuhan atau terungkapnya nur ghaib bagi hati

diri kepadanya. Sedangkan dalam skripsi ini penulis tidak menekankan unsur dzikirnya, tetapi lebih menekankan pada perkembangan perguruan pencak silat CEPEDI selama di UIN Sunan Kalijaga.

Karya lain penulis dapatkan dari skripsi yang ditulis oleh Ahmad Chairul Anwar Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI tahun 2002 dengan judul *Model Padepokan Pencak Silat Satria Dalam Pendidikan Agama Islam di Desa Sirau, Kecamatan Kemrajen, Kabupaten Banyumas*. Skripsi tersebut menguraikan bagaimana model pengembangan pendidikan agama Islam dalam padepokan pencak silat Satria.

Buku-buku dan hasil karya penelitian terdahulu merupakan karya yang bisa dijadikan acuan dan pendukung dalam penulisan ini. Karya-karya tersebut berbeda dengan penelitian ini dalam hal fokus pembahasannya. Hal terpenting yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya adalah penulis ingin mengetahui tentang sejarah dan perkembangan pencak silat CEPEDI serta nilai dan fungsi kesenian yang terdapat dalam perguruan pencak silat CEPEDI yang terdapat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Kebudayaan dan kesenian merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan. Hal ini dikarenakan kesenian adalah bagian dari kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan mengandung tujuh unsur sebagai isi pokok kebudayaan didunia yaitu, bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem

peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi dan sistem kesenian.¹²

Kesenian adalah hasil karya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Meskipun demikian, sebuah karya seni tidak hanya mengandung nilai estetika tapi juga mengandung nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral ini dapat membimbing dan mengarahkan manusia pada kegiatan-kegiatan yang baik. Dengan demikian kesenian dapat dikatakan bahwa disamping dapat menyenangkan, kesenian juga memberi kebanggaan bagi para pelakunya.

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan pendekatan Antropologi Budaya, yaitu proses pengumpulan dan mencatat bahan-bahan guna mengetahui keadaan masyarakat (kelompok etnik) yang bersangkutan dalam keadaan sekarang tanpa melupakan masa lampau.¹³ Dengan demikian yang harus dilakukan untuk mempelajari masalah Antropologi Budaya adalah mengamati, menulis dan memahami kebudayaan yang terdapat dalam masyarakat, yaitu dengan mempelajari segala keanekaragaman kebudayaan manusia dan mencoba memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan.¹⁴

Dalam penelitian ini digunakan teori Fungsionalisme yang dikemukakan oleh Bronislaw Malinowski. Teori tersebut berasumsi bahwa semua unsur kebudayaan yang ada dalam masyarakat mempunyai fungsi atau bermanfaat bagi

¹² Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Aksara Baru, 1990), hlm. 217.

¹³ T.O Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya* (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 50.

¹⁴ Harsajo, *Pengantar Antropologi* (Bandung: Bina Cipta, 1977), hlm. 19.

masyarakat dimana unsur itu terdapat.¹⁵ Dalam pandangan fungsionalisme ini bahwa setiap pola kelakuan yang sudah menjadi kebiasaan, setiap kepercayaan dan sikap yang merupakan bagian dari kebudayaan dalam suatu masyarakat memenuhi beberapa fungsi yang mendasar bagi masyarakat yang bersangkutan.

Menurut Malinowski selanjutnya bahwa fungsi unsur budaya adalah kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau beberapa kebutuhan yang timbul dari kebutuhan dasar seperti makan, reproduksi, keamanan, dapat hidup santai, gerak dan pertumbuhan.¹⁶ Dengan teori ini diharapkan dapat membantu penulis menganalisa data-data yang telah terhimpun dan telah diperoleh penulis untuk menjelaskan bagaimana nilai dan fungsi kesenian perguruan pencak silat CEPEDI.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai penelitian sejarah. Untuk itu upaya yang dilakukan untuk merekonstruksi peristiwa masa lampau perlu ditempuh dengan menggunakan metode sejarah.¹⁷ Ciri khas dari metode sejarah adalah dalam pengkajian dan menganalisis permasalahannya mengutamakan perspektif masa lampau dari objek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh berdasarkan metode sejarah sebagai berikut :

¹⁵ Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi I* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 88.

¹⁶ T.O Ihromi, *Pokok-pokok*, hlm. 59

¹⁷ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian*, hlm. 43.

1. Heuristik, yaitu mencari dan mengumpulkan data-data sebagai sumber sejarah. Pada tahap pertama ini sumber sejarah didapat melalui dua cara :

- a) *Library Research* atau studi kepustakaan, yaitu mengkaji buku-buku, arsip-arsip dan dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian ini. Karya-karya yang sudah ada yang berkaitan dengan pencak silat ini adalah yang ditulis oleh O'ong Maryono, dengan judul "Pencak Silat merentang Waktu". Yus Rusyana, dengan karyanya yang berjudul "Tuturan Tentang Pencak Silat Dalam Tradisi Lisan Sunda", dan Anuar ABD dan Wahab, mengarang buku dengan judul "Tehnik Dalam Seni Silat Melayu", pada tahun 1992. Karya-karya tersebut dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian ini, sedangkan untuk sumber sekunder adalah karya-karya lain yang berupa skripsi, majalah , arsip, dan sebagainya.
- b) Interview atau wawancara dilakukan untuk memperkuat data-data tertulis.¹⁸ Wawancara ini dilakukan terhadap siswa, pelatih, pendekar, serta pembina.

2. Kritik Sumber (verifikasi)

Setelah data tertulis maupun lisan terkumpul, tahap kedua adalah verifikasi yang bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber.¹⁹ Verifikasi terdiri dua macam yaitu otentitas atau keaslian sumber (kredibilitas) yang

¹⁸ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm.58.

¹⁹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 95.

ditelusuri melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang keaslian sumber yang ditelusuri melalui kritik ekstern.²⁰ Melalui kritik ini, diharapkan penulisan ini dapat menggunakan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Penafsiran (interpretasi)

Upaya yang dilakukan penulis pada tahap ini adalah melakukan penafsiran terhadap sumber-sumber dan data-data yang terkumpul, baik sumber primer maupun sumber sekunder, dengan tujuan agar menguasai bahasan atau masalah yang dibahas.

4. Historiografi (penulisan sejarah)

Langkah terakhir dari tahap penelitian sejarah yaitu menjabarkan dan menguraikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian. Historiografi merupakan tahap penyajian sintesis baru berdasarkan sebuah karya tulis sehingga memunculkan suatu tulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

G. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab guna memfokuskan penelitian.

Bab pertama, yaitu pendahuluan, di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Melalui

²⁰ *Ibid*

bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan bagi pembahasan berikutnya, serta memberikan arah penelitian.

Bab kedua, membahas tentang sejarah berdirinya perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari latar belakang berdirinya perguruan pencak silat CEPEDI, materi, kurikulum, tata tertib dan tata cara latihan, struktur organisasi, keadaan anggota, pelatih, pendekar serta pembina perguruan, sumber dana serta sarana dan prasarana. Melalui bab ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas sebelum lebih jauh kepembahasan, maka kita harus tahu bagaimana profil perguruan pencak silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab ketiga, membahas tentang kajian sejarah perkembangan perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga tahun 1971-2006, meliputi perkembangannya, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta hubungan perguruan pencak silat CEPEDI dengan perguruan lain. Maksud pembahasan tersebut diletakkan dalam bab ini untuk memperjelas penelitian pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan digunakan sebagai pijakan pada bab berikutnya.

Bab keempat, membahas tentang nilai dan fungsi kesenian perguruan pencak silat CEPEDI, meliputi nilai keagamaan dan nilai sosial budaya juga fungsinya sebagai media dakwah dan sebagai hiburan.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang ada dan memberikan saran-saran dengan bertitik tolak pada kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan dari bab ke bab atas perguruan pencak silat CEPEDI, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perguruan pencak silat cepat pembelaan diri (CEPEDI) pertama kali diajarkan oleh Eyang Citro Mangkunegoro di daerah Dagen, kecamatan Gedong Tengen, Yogyakarta, kemudian dikembangkan oleh Eyang Muhammad Zein dan putranya di daerah Semarang dan sekitarnya. Sedangkan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perguruan pencak silat CEPEDI dibawa oleh Kasturi Al-Asady salah seorang alumni IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah, dan didirikan pada tahun 1971. Pada tahun yang sama perguruan pencak silat CEPEDI didaftarkan dalam keanggotaan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Berdirinya perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga dilatar belakangi oleh adanya keinginan untuk melegalkan perguruan pencak silat CEPEDI di UIN Sunan Kalijaga dalam bentuk suatu UKM. Dengan masuknya perguruan pencak silat CEPEDI di UKM maka akan mempermudah berkembangnya perguruan CEPEDI dan akan lebih dikenal oleh masyarakat secara luas. Dikarenakan sampai saat ini perguruan pencak silat CEPEDI merupakan

satu-satunya perguruan pencak silat yang terdaftar sebagai UKM di UIN Sunan Kalijaga.

2. Bentuk perkembangan yang terdapat dalam perguruan pencak silat CEPEDI antara lain yaitu, keadaan pendekar, materi-materi jurus yang diajarkan, kostum yang dipakai untuk latihan, kegiatan-kegiatan yang diikuti, perlengkapan yang dipakai waktu pertandingan, juga adanya cabang-cabang perguruan pencak silat CEPEDI baru diberbagai tempat.
3. Ada nilai-nilai Islam yang terdapat dalam perguruan pencak silat CEPEDI. Nilai-nilai Islam yang tampak yaitu dalam gerakan, ucapan dan dakwah dalam kehidupan. Dalam gerakan bisa dilihat dalam gerakan jurus-jurus pencak silat CEPEDI. Nilai Islam juga bisa dilihat melalui ucapan yaitu adanya amaliyah, istighosah dan membaca doa-doa sebelum dan sesudah latihan. Membaca doa-doa untuk meminta keridhaan dan manfaat dari ilmu yang dipelajari dari perguruan pencak silat CEPEDI. Adapun nilai-nilai sosial juga terlihat dalam perguruan pencak silat CEPEDI yaitu terlihat dengan adanya sikap kekeluargaan, gotong royong baik antara sesama anggota maupun dengan orang lain atau masyarakat. Adapun nilai budaya juga terlihat dengan adanya sifat patuh dan tunduknya anggota terhadap segala perintah dan keputusan dari pendekar.
4. Fungsinya perguruan pencak silat CEPEDI sebagai media dakwah terlihat dengan adanya amaliyah-amaliyah yang diamalkan, juga adanya nasehat dari seorang guru yang selalu memberikan nasehat kepada anggotanya. Salah satu nasehatnya berbunyi : jangan menggunakan ilmu pencak silat

untuk kesombongan melainkan untuk kemaslahatan. Fungsi yang lain adalah sebagai hiburan, bagi penonton maupun pelaku pencak silat.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, penulis perlu menyampaikan beberapa saran yang kesemuanya menyangkut keberlangsungan perguruan pencak silat CEPEDI antara lain :

1. Perlu dikaji lebih mendalam mengenai perguruan pencak silat CEPEDI, karena banyak hal yang dapat kita gali dan kita kaji lebih jauh tentang berbagai aspek-aspek penting dalam kehidupan yang terdapat di CEPEDI diantaranya aspek seni, olahraga, pendidikan, dan pembinaan mental spiritual yang kesemuanya saling berkaitan erat. Diyakinkan unsur-unsur dalam perguruan pencak silat CEPEDI memiliki nilai tinggi, sehingga perlu dipertahankan dan perlu selalu dikembangkan oleh masyarakat, serta tidak terpengaruh oleh unsur-unsur seni asing apabila generasi penerusnya tetap menjaga dan melestarikannya.
2. Kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hendaknya selalu membina dan mendukung setiap kegiatan CEPEDI. Dukungan tersebut bisa berupa dana dan kelancaran perizinan dari pihak rektorat UIN Sunan Kalijaga dalam rangka untuk mengembangkan perguruan pencak silat CEPEDI baik dikalangan UIN sendiri maupun di luar UIN, (bisa ke tingkat Nasional maupun Internasional, dengan cara

mengikuti kejuaraan-kejuaraan tingkat perguruan Tinggi, Nasional ataupun Internasional).

3. Kepada Pengurus Perguruan pencak silat Cepedi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hendaknya selalu meningkatkan koordinasi antara pengurus dan anggota serta menjalin hubungan yang baik dengan setiap instansi yang dapat membantu meningkatkan perkembangan perguruan pencak silat CEPEDI. Selain itu juga perlu adanya peningkatan manajemen dalam mengelola perguruan secara profesional, serta perlu membuat perencanaan yang sistematis dalam rangka mengembangkan perguruan pencak silat CEPEDI kedepan.

4. Kepada Pelatih dan pendekar Perguruan pencak silat CEPEDI

Perlu adanya sikap demokrasi dikalangan pendekar dan pelatih dalam mengambil suatu keputusan, sehingga terjalin suatu hubungan yang baik antara pendekar, pelatih, dan anggota.

5. Kepada Anggota Perguruan Pencak Silat CEPEDI

Berhubung masih banyak anggota yang kurang aktif dalam latihan, maka perlu adanya suatu strategi baru untuk menumbuhkan minat dan semangat kepada anggota supaya latihan bisa lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkan. *Paradigma Intelektual Muslim: Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta : Sipress, 1993.
- Abu Tauhid, MS. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah, 1990.
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- _____. *Pengantar Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1985.
- Harsajo. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Bina Cipta, 1967.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- _____. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press, 1987.
- _____. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 1990.
- M. Masyuir Amin. *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*. Yogyakarta : Sumbangsih, 1980.
- Muhammad Natsir. *Capita Selecta*. Jakarta: Bulan Bintang, 1955.
- M. Syarif Hidayatullah. *Tatib PPS CEPEDI*. Yogyakarta: PPS CEPEDI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- _____. *Buku Pedoman PPS CEPEDI*. Yogyakarta: PPS CEPEDI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- O'ong Maryono. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Press, 2000.

Sidi Gazalba. *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

T.O Ihromi. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Gramedia, 1990.

DOKUMENTASI

AD-ART PPS. CEPEDI, IAIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta 2000.

AD-ART IPSI, Gedung Bimantara Lantai 2 Jalan Kebon Sirih 16-17 Jakarta.

Buku Induk Anggota Perguruan Pencak Silat CEPEDI dari tahun 1988-2006.

Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus tahun 1993-1996, LPJ Pengurus Periode 1993-1996, 1996-1999, 1999-2000, 2000-2001, 2001-2002, 2003-2004, 2005-2006. PPS. CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengelola Student Center UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Laporan Petanggung Jawaban Penerimaan Siswa Baru tahun 1993-2006.

Laporan Petanggung Jawaban Diklatsar PPS. CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Laporan Petanggung Jawaban Latihan Alam PPS. CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Laporan Petanggung Jawaban *Long March* tahun 2002-2003 PPS. CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Laporan Petanggung Jawaban UKS PPS. CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN



LAMBANG PERGURUAN PPS CEPEDI

PANCA PRASETYA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Kami Siswa CEPEDI Berjanji:

- 1). Bersifat Kesatria Dan Mengutamakan Persahabatan**
- 2). Bertindak Berdasarkan Kebenaran Dan Kejujuran**
- 3). Siap Sedia Menolong Sesama Manusia**
- 4). Menghormati Orang Tua, Guru Serta Rajin Berlatih**
- 5). Taat Dan Patuh Pada Tata Tertib Perguruan**

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

**PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL
PERGURUAN PENCAK SILAT CEPEDI**

PENGAJIAN MALAM KAMIS

Dalam Perguruan Pencak Silat CEPEDI semua siswa wajib mengikuti amaliah. Karena merupakan salah satu latihan pembinaan zikir bagi anggota PPS. CEPEDI. Pengajian atau amaliah ini dilakukan seminggu sekali waktunya kira-kira dari jam 18.00 WIB -- 20.00 WIB.

Setiap pengajian malam Kamis, diawali dengan melakukan shalat hajat 4 rakaat. Adapun tata caranya adalah sebagai berikut :

1. Rakaat Pertama membaca surat al-Ikhlas 10 X
2. Rakaat Kedua membaca surat al-Ikhlas 20 X
3. Rakaat Ketiga membaca surat al-Ikhlas 30 X
4. Rakaat Keempat membaca surat al-Ikhlas 40 X

Setelah selesai shalat Hajad dilanjutkan dengan membaca :

1. Surat al-Ikhlas 50 X
2. Khaukolah 50 X
3. Istiqfar 50 X
4. Shalawat 50 X
5. Sujud Syukur
6. Hadziroh
7. Hasbunallah 450 X
8. Do'a Pembukaan
9. Asmaul Husna 11 X
10. Do'a Penutup

AMALIYAH PUTIH KE HIJAU

• ASMA' KURUNG

اعوذُ باللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ثُمَّ الَّذِينَ
كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ۝ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا
وَإِجْلٌ مُّسْتَسْتَعْتَبٌ ثُمَّ أَنْتُمْ تُمْتَرُونَ ۝ وَهُوَ اللَّهُ فِي السَّمَوَاتِ وَفِي الْأَرْضِ
يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ وَمَا يَكْسِبُونَ ۝ وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ
رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ۝ (الأنعام ٢٠١-٢٠٣)
لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ
اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۝ هُوَ اللَّهُ الَّذِي
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝ هُوَ اللَّهُ الَّذِي
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقَدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهِيمُنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ
سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝ هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ
يَسْبُحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝ (الحشر ٢١-٢٤)

KETERANGAN :

1. Asma' kurung ini ijazah dari Al-Mukarrom K.H. Sulaiman Zuhdi Pondok Pesantren Tegalrejo, Kemaduh, Baron Kertosono
2. Sebelum wirid Hadiah Fatikhah kepada Syekh Manaf Lirboyo Kediri
3. Dibaca shabis shalat fardhu 1 X selama 21 hari
4. Sehabis 21 hari baca habis Maghrib dan Subuh 1 X
5. Latih dengan pemafrasen segitiga dengan rincian sebagai berikut :

Tarik : الحشر : ٢١ ، ٢٢ ، ٢٣ Tahan : الأنعام : ١ - ٤

Keluar : الحشر : ٢٤

• ANTI MAGIS

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ
 بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٠٠﴾ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ حَسِبَ اللَّهُ
 لَأَلَّهِ الْآهُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٧٠﴾

(التوبة : ١٢٨ - ١٢٩)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 لَا تَدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ

﴿ ١١٠ ﴾ (الانعام : ١٠٣)

KETERANGAN :

1. Ijazah dari Al-Mukarrom K.H. Hasan Asy'ari (Mbah Mangli Grabag Magelang)
2. Dibaca terus menerus / setiap hari 1 X boleh pagi, siang, maam
3. Sesudah lancar latih dengan pernapasan segitiga

Tarik : Tahan : Keluar :

• PUKULAN

وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَارِينَ ﴿١٢٩﴾ الشُّرَاءُ : ١٢٩

KETERANGAN

DENGAN TIGA LAKU :

1. Dibaca 3 X setiap habis wudhu dan diâamkan pada telapak tangan. (Ijazah K.H. Yasin, Bulu Temanggung).
2. Puasa mutih 3 hari mulai Selasa, Rabu, Kamis, terakhir PATTI GENI sehari semalam, setiap habis shalat fardhu baca 3X tidak bernafas kemudian ditiupkan 3X pada kepalan tangan.

Dipakai baca 3 X tiupkan 3X, ngobati siram air gentong dengan dibacakan FATIHAH 3 X IKHLAS 3X NAS 3X. (Ijazah Gus Ma'sum)

3. Baca 41 X dengan memukul-mukulkan tangan pada telapak kaki, setiap habis shalat fardhu, selama 40 hari, shalat harus berjama'ah dan tidak boleh qadha'. Pakai baca 3X tidak bernapas dan tiupkan 3X. (Ijazah K.H. Munajah Yogya).

AMALIYAH HIJAU KE MERAH

- TAHAN PUKUL DAN TAMBAH TENAGA ATAU KEKUATAN

حزب الأوتاد
اللَّهُ الْكَافِي وَقَصَدْتُ الْكَافِي وَوَجَدْتُ الْكَافِي لِكُلِّ كَافٍ
كَفَانِ الْكَافِي وَنِعْمَ الْكَافِي وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

KETERANGAN :

1. Dibaca 41 hari setiap habis shalat Isya' 41 X tidak boleh Qadha'.
2. Insha Allah tahan pukul, tambah tenaga dan kekuatannya, menurut guru dipukul seperti bantal.
3. Ijazah dari Gus Ma'sum.

- PUKULAN MELUKAI

دَعَا قُوَّةَ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ . وَاللَّهُ مِنْ قُرَانِهِمْ مُحِيطٌ . بَلْ هُوَ
قُرْآنٌ مَجِيدٌ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ

KETERANGAN

1. Ijazah dari Gus Ma'sum
2. Sehabis shalat 5 waktu baca 7 X tidak bernapas dan dijilatkan tangan
3. Dipakai baca 3 X tidak bernapas dan dijilatkan tangan
4. Selama 11 hari sehabis makan tidak boleh dicuci, diusapkan pada betisnya
5. Untuk membunuh speker baca 11X tidak bernapas, ambil debu / pasir baca 11X tidak bernapas, ditiupkan dan sebar.

• ANTI SIHIR

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ

الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ۳x

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا

أَحَدٌ ۳x

قُلْ اعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ. وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۳x
 قُلْ اعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ. مَلِكِ النَّاسِ. إِلَهِ النَّاسِ. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ. الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ. مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ. ۳x

KETERANGAN

1. Ijazah dari K.H. Mubasyar Ngadirejo Temanggung
2. Dibaca sehari semalam 1X
3. Baca ayat kursi 17X pas yang ke 17 pada ayat terakhir baca 3X sambil nggaris melingkar badan 3X

سَلَامٌ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

• AMALIYAH MERAH KE BIRU

• ASMA' PENCAK

KETERANGAN :

1. Ijazah dari Gus Ma'sum
2. Puasa mutih 3 hari mulai Selasa, Rabu, Kamis
3. Selama Puasa baca habis shalat fardhu seperti di atas cara bacanya.
4. Pada hari Kamis sebelum buka Puasa baca IBNU ALWAN 3X
5. Pada malam Jum'at baca IBNU ALWAN 1000X dan Lahaulwalaa kuata illa billahil aliyil adzim 1X
6. Dipakai baca IBNU ALWAN 3X dan pada kalimat khazir sambil minta pencak.

اللَّهُمَّ ابْنَ عَلَوَانَ يَا سَيِّدِي الشَّيْخُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ = حَاضِرٌ ۳x

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۳x. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

- ASMA' NGGETAK

اعوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ
 اِنَّ الَّذِيْنَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنٰتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوْا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ
 وَ لَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيْقِ ۝ (البقره : ١٠) .

KETERANGAN

1. Ijazah dari K.H. MANDHUR TEMANGGUNG
 2. Puasa NGADEM sehari semalam
 3. Setiap habis Subuh dan Ashar baca 3X dengan menekuk deriji dan Azabul kharik
 baca 3X
 4. Pada bacaan ketiga semua jari menggenggam dan jika dipakai baca dengan cara
 yang sama dan sambil NGGETAK lepaskan jari-jari.
- PENATAS DAN REFLEK DIWAKTU TIDUR

- ١- اِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . الفاتحة
- ٢- ثُمَّ اِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا عَلِيِّ كَرَّمَ اللهُ وَجْهَهُ . الفاتحة
- ٣- ثُمَّ اِلَى رُوحِ سُلْطَانِ الْاَوْلِيَاءِ الْبَغْدَادِيِّ سَيِّدِ الشَّيْخِ عُمَرَ الدِّينِ
 عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ . الفاتحة
- ٤- ثُمَّ اِلَى رُوحِ شَيْخِ مَعْرُوفِ الْكِرَاعِيِّ . الفاتحة
- ٥- ثُمَّ اِلَى رُوحِ شَيْخِ عَقِيْلِ الْمَجَابِيِّ . الفاتحة
- ٦- ثُمَّ اِلَى رُوحِ شَيْخِ عِيَادِ ابْنِ قَيْشِ الْحَرَابِيِّ . الفاتحة

KETERANGAN :

1. Ijazah dari GUS MA'SUM
2. Habis baca FATIHAH 6X kemudian baca surat AL-IKHLAS 3X FALAQ dan
 AN-NAS 1X
3. Dibaca habs shalat Subuh dan Maghrib 1X dibaca ketika akan tidur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ وَبِنُورِ قُدْسِكَ وَبِرَكَّةِ طَهَارَتِكَ وَعَظْمَةِ
جَلَالِكَ مِنْ كُلِّ طَارِقٍ الْأَطَارِقِ قَائِطِرُقٍ بَخِيرٍ. اللَّهُمَّ إِنِّي عِنَايَسُ
فِيكَ أَعُوذُ وَأَنْتَ عِيَاذِي فِيكَ أَعُوذُ وَأَنْتَ مَلَاذِي فِيكَ الْوَدُ
يَا مَنْ ذَلَّتْ لَهُ رِقَابُ الْجَبَابِرَةِ وَحَصَنَتْ لَهُ مَقَالِدُ الْفِرَاعِنَةِ اجْرِنِي
مِنْ حَزِيكَ وَعَقُوبَتِكَ وَأَحْفَظْنِي فِي لَيْلِي وَنَهَارِي وَنَوْمِي
وَقَرَارِي. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ تَعْظِيمًا لَوَجْهِكَ وَتَكْرِيمًا لِسَمَاوَاتِ عَرْشِكَ
فَاصْرِفْ عَنِّي شَرَّ عِبَادِكَ وَاجْعَلْنِي فِي حِفْظِ عِنَايَتِكَ وَسَرَادِقِكَ
حِفْظِكَ وَعَعْضُ عَلَيَّ بِخَيْرٍ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

KETERANGAN :

1. Puasa Bilaruh 3 hari mulai Selasa, Rabu dan Kamis
 2. Selama Puasa dibaca Subuh 3X Isya' 3X
 3. Habis puasa dibaca Subuh 1X Isya 1X
- HIZIB JAELANI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَبِّ إِنِّي مَغْلُوبٌ فَأَنْتَ نَصِيرٌ وَأَجْبُرْ قَلْبِي الْمُنْكَسِرَ وَاجْمَعْ شَمْلِي الْمُدْتَرِ
إِنَّكَ أَنْتَ الرَّحْمَنُ الْمُقْتَدِرُ أَكْفِنِي يَا كَافِي وَأَنَا الْعَبْدُ الْمُتَقَرِّرُ وَكَفَى
بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَى بِاللَّهِ نَصِيرًا إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ
وَمَا أُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعِبَادِ فَقَطِّعْ دَابِرَ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

KETERANGAN :

1. Fadhilah

- a. Agar jaduk (tidak mempan senjata apapun)
- b. Anti sihir / santet dan sejenisnya
- c. Ketentraman jiwa / keluarga
- d. Memperkuat perguruan / organisasi dan keharmonisan perguruan.

2. Kaifiat

- a. Puasa 3 hari mulai Selasa, Rabu dan Kamis
- b. Waktu puasa, malam Rabu, malam Kamis dan malam Jum'at, shalat Hajat 2 raka'at, Hadhirah Nabi, Syekh Abdul Qadir Jaelani, Abi Wa Umi dan Man Ajazani / shahib ijazah / orang yang mengijazahiku / orang yang memiliki ijazah masing-masing 1X.
- c. Kemudian baca 72X
- d. Habis puasa baca habis Maghrib dan Subuh 7X
- e. Dalam keadaan genting sekali habis Maghrib dan Subuh baca 7X
- f. Shalat Hajat 2 rakaat, Fatimah 7X Ikhlas 7X

Fatihah 5X Ikhlas 5X

AMALIYAH BULAN AS-SYURO

AMALAN SETAHUN SEKALI

MENJAGA KESEHATAN SEPANJANG TAHUN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- I. Disunahkan Puasa tanggal 9 dan 10 As-Syuro
- II. Malam Tanggal 10 Muharram amalkan sebagai berikut:
 - a. Shalat Hajat 2 rakaat, Fatimah dan Kafirun 10X
 - b. Duduk bersimpuh diatas kedua lutut, kalau kuat angkat sedikit pantatnya dan baca ayat Kursi 360X dengan membaca Basmalah masing-masingnya.
 - c. Kemudian baca

قُلْ يَفْضِلُ اللَّهُ وَيَرْحَمُهُ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ
مِمَّا يَجْمَعُونَ ٤١ X

d. Kemudian berdo'a (memakai pembukaan dulu)

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذِهِ لَيْلَةٌ جَدِيدَةٌ وَشَهْرٌ جَدِيدٌ وَسَنَةٌ جَدِيدَةٌ
إِغْثِنِي اللَّهُمَّ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَأَصْرِفْ عَنِّي شَرَّهَا وَشَرَّ
فِيهَا وَشَرَّ فِتْنَتِهَا وَمُحْدَثَاتِهَا وَشَرَّ النَّفْسِ وَالْهَوَى وَالشَّيْ
الرَّجِيمِ ١٣ X

(memakai penutup sebagai biasa)

e. Kemudian bernafas sebanyak-banyaknya sambil baca: *

f. Kemudian dilakukan dengan :

Pernafasan 1 : 1 7X (tarik, keluar)

Pernafasan segitiga 7X (tarik, tahan, keluar)

Pernafasan segiempat 7X (tarik, tahan, keluar, tahan)

Tutup pernafasan 1 : 1 7X

(Setiap tarikan, tahan maupun keluar sambil baca do'a di atas).

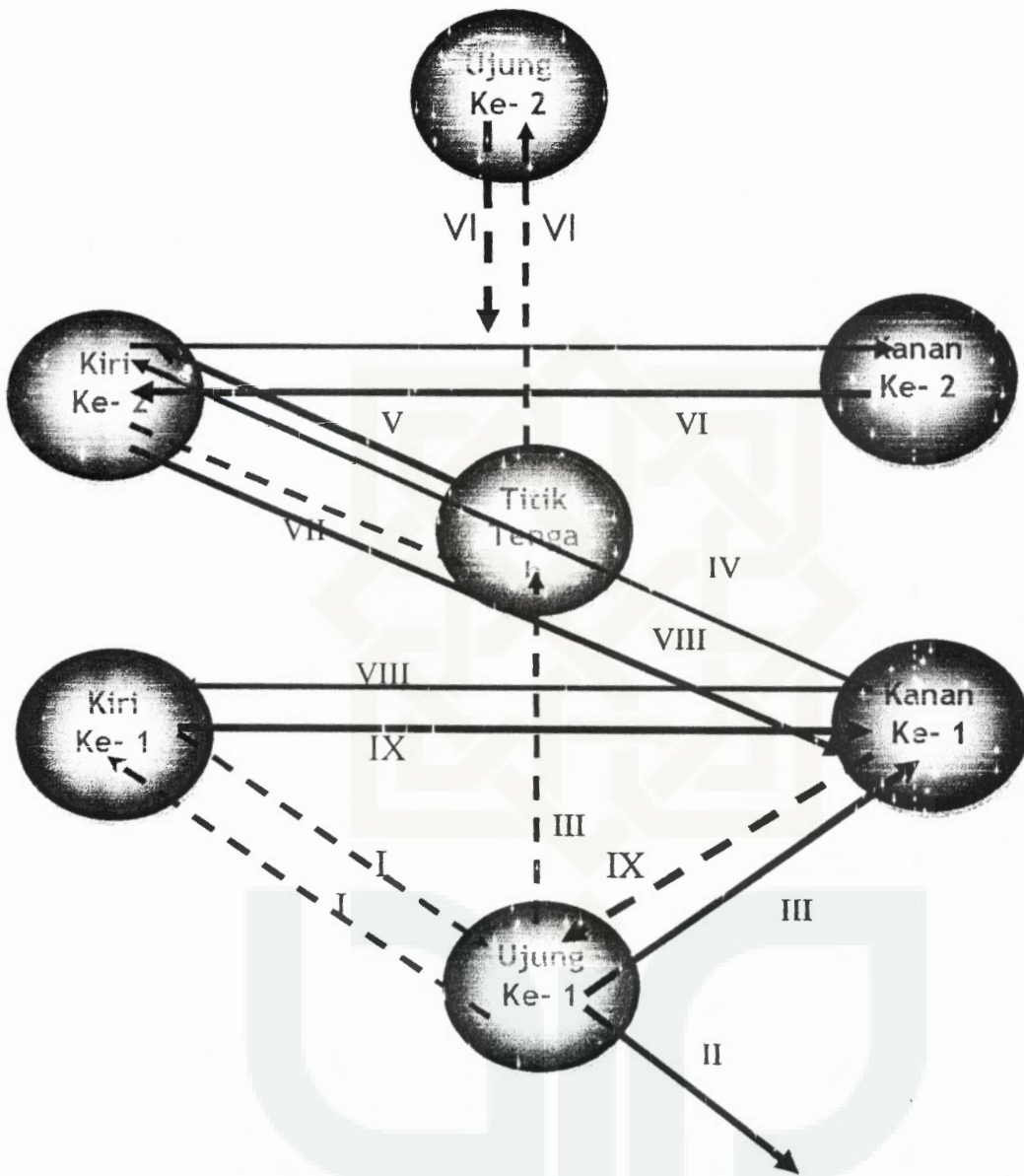
III. Insya Allah Sepanjang Tahun anda tidak akan sakit yang berarti; "Ingat sehat itu mahal sekali harganya. Dengan sehat itulah kita dapat menikmati hidup ini, nikmat dalam beribadah, berdo'a dan bekerja".

Semoga amaliyah / ijazah tersebut diberikan dengan ikhlas oleh pendekar Perguruan Pencak Silat CEPEDI, Bapak Drs. Kasturi Al-Asadi. Mudah-mudahan semua anggota PPS CEPEDI dapat mengamalkan dengan ikhlas pula. Amiin.

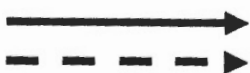
سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

JURUS-JURUS PERGURUAN PENCAK SILAT CEPEDI

I. Pelajaran Satu



KET :



Kaki Kanan
Kaki Kiri

PELAJARAN I

- ~ **Stand I** : Posisi kedua kaki berada di titik ujung pertama dalam posisi siap
- * **Jurus I** : Kaki kiri maju ke titik samping kiri pertama disertai dengan bacokan tangan kanan sasaran pelipis kiri lawan, dilanjutkan dengan tangkapan kemudian dibawa ke titik ujung pertama diikuti dengan kaki kiri ditarik ke titik ujung pertama kemudian melakukan sikutan sasaran rusuk. Masuk ke stand II
- ~ **Stand II** : Posisi kedua kaki berada di titik ujung pertama, posisi badan menyamping memperlihatkan rusuknya guna memancing lawan menyerang rusuk. Posisi tangan kanan berada di atas bahu kanan, tangan kiri berada di depan dada atas, rusuk di sebelah kiri dibuka.
- * **Jurus II** : Kaki kanan dipindahkan ke luar titik untuk menghindari tendangan disertai dengan tangkisa kiri bawah disusul dengan tusukan kanan sasaran leher. Gerakan selanjutnya adalah tendangan T kanan, lalu kaki kanan jatuh di titik samping kanan pertama, stand III
- ~ **Stand III** : Posisi kaki kiri berada di titik ujung pertama, kaki kanan berada di titik samping kanan pertama, posisi tangan kanan disamping atas bahu sebelah kanan, tangan kiri di depan dada, kepala dibuka/ didongakkan ke depan guna lawan menyerang kepala.
- * **Jurus III** : Kaki kiri dipindah ke titik tengah disertai dengan tangkisan atas kemudian melakukan tusukan kanan sasaran leher disusul dengan tendangan T kanan sasaran dada kemudian kaki kanan dijatuhkan ke titik samping kiri kedua. Masuk Stand IV
- ~ **Stand IV** : Posisi kaki kiri berada di titik tengah, kaki kanan berada di titik samping kiri kedua dengan kuda-kuda kanan rendah, posisi kedua tangan berada di depan dada, tangan kiri di atas tangan kanan, tangan kanan membentuk sikutan, kepala di buka.
- * **Jurus IV** : Melakukan tangkisan kiri atas kemudian tusukan kanan sasaran leher dilanjutkan tusukan kiri sasaran ulu hati. Gerakan selanjutnya tendangan T kiri, kemudian kaki kiri ditarik kembali ke titik tengah. Stand V

✘ **Stand V** : Posisi kaki kanan berada di titik samping kiri kedua, kaki kiri di titik tengah, posisi tangan kanan diatas, tangan kiri di bawah, sikap siap-siap menangkap tendangan kaki lawan, badan dibiarkan dibuka guna memancing lawan menendang dada.

* **Jurus V** : Melakukan tangkapan kemudian dibawa ketitik samping kanan kedua disertai dengan kaki kanan dipindah ke titik samping kanan. Dilanjutkan tendangan kiri sasaran lutut kemudian kaki kiri diletakkan di titik ujung ke dua.

✘ **Stand VI** : Posisi kaki kanan berada dititik samping kanan kedua, kaki kiri berada di ujung titik kedua. Dengan posisi kuda-kuda sejajar, kepala tengok kesamping kanan, posisi kedua tangan berada didepan dengan sikap terbuka.

* **Jurus VI** : Melakukan kaitan, kaki berada di titik luar, kaki kanan melakukan guntingan kemudian diletakkan di titik samping kiri kedua, gerakan selanjutnya dorongan kebawah, injakan kaki kiri sasaran rusuk, kemudian kaki kiri diletakkan di tengah. Masuk ke stand VII

✘ **Stand VII** : Posisi kaki kanan berada di titik samping kiri kedua, kaki kiri berada di titik tengah, dengan posisi tangan kiri berada disamping rusuk. Tangan kanan berada di depan dada, kepala di buka, guna memancing lawan.

* **Jurus VII** : Melakukan tangkisan kiri atas lalu sikutan sasaran rusuk, kaki kanan dipindahka ke titik samping kanan pertama disusul dengan tusukan kanan sasaran leher. Masuk ke stand VIII

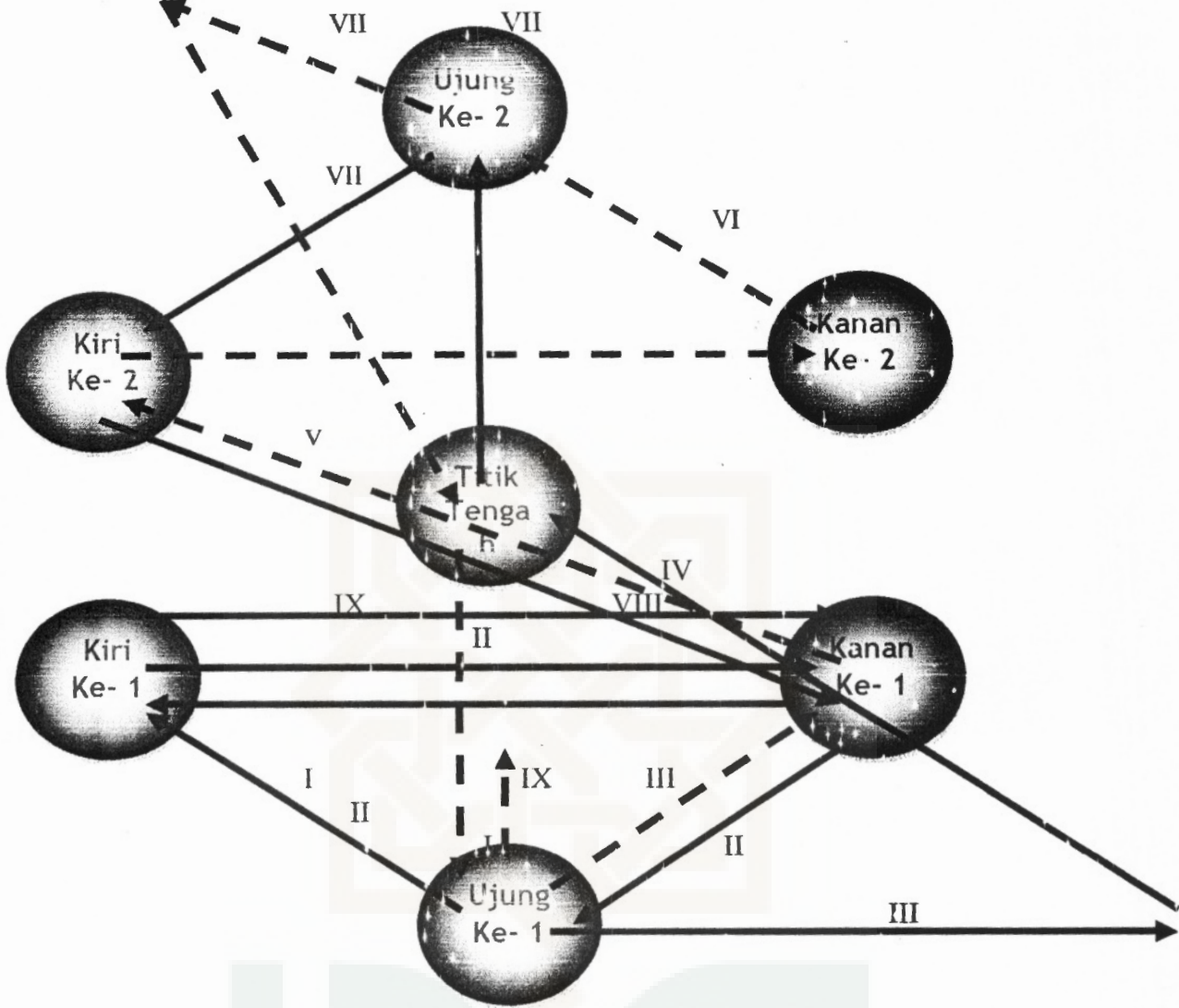
✘ **Stand VIII** : Posisi kaki kanan berada dititik samping kanan pertama, kaki kiri berada dititik tengah.

* **Jurus VIII** : Kaki kanan pindah ke titik samping kiri pertama, tangan kanan menangkis tendangan, lalu menusuk sasaran rusuk, dilanjutkan dengan tendangan T sasaran rusuk

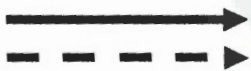
✘ **Stand IX** : Kaki kanan berada di titik kiri pertama, sedangkan kaki kiri berada pada titik ujung pertama dengan kuda-kuda sejajar, dengan kedua tangan membuka selebar bahu

* **Jurus IX** : Badan direbahkan kedepan, kaki kanan melakukan serkelan / sapuan sampai pada titik kanan pertama. Selanjutnya bangun mendorong lawan yang diikuti oleh injakan sasaran dada

II. Pelajaran Dua



KET :



Kaki Kanan
Kaki Kiri

PELAJARAN II

✘ Stand I : Berdiri tegak di titik ujung pertama menghadap ke depan

* Jurus I : Dimulai dari titik ujung pertama, kemudian kaki kanan maju ke titik samping kiri pertama disertai gerakan bacokan sasaran pelipis dan tangkisan atas, lalu disusul tendangan T kiri sasaran perut. Setelah menendang, kaki kiri di tarik lagi ke ujung pertama masuk stand 2

✘ Stand II : Kaki kanan pada titik kiri pertama, sedang kaki kiri tetap pada titik ujung pertama, posisi badan menghadap ke depan dan tangan di buka lebar ke samping

* Jurus II : Tangkisan kepala, dilanjutkan dengan bantingan yang diikuti oleh gerakan mendorong dada lawan, kaki kanan pindah ke titik kanan pertama, kemudian langsung ditarik ke titik ujung pertama

✘ Stand III : Badan menghadap kesamping kanan, tangan kiridi depan dada membuka peluang untuk serangan sasaran rusuk kiri

* Jurus III : Kaki kiri pindah ke titik kanan pertama diikuti gerakan kaki kanan keluar garis untuk menghindar dan tangkisan, selanjutnya membalas serangan dengan tusukan dan tendangan T sasaran dada

Stand IV : Setelah tendangan T, kaki kanan jatuh di titik tengah dan kaki kiri tetap di titi kanan pertam. Tangan kanan membentuk sudut di tekuk ke depan perut

* Jurus IV : Tangkisan tendangan sasaran perut dengan kedua tangan, dilanjutkan dengan tendangan T kiri sasaran dada

Stand V : Kaki pindah ke titik kiri ke dua sedangkan kaki kanan tetap di titik tengah, kedua tangan membuka untuk siap menangkap tendangan

* Jurus V : tangkapan tendangan kemudian diseret, kaki kiri pindah ke titik kiri ke dua dilanjutkan dengan bacokan memutar sasaran belakang kepala, kemudian menendang T sasara rusuk

✘ Stand VI : Kaki kanan jatuh di titik ujung ke dua, kedua tangan membentuk susdut seperti stand IV tetapi membuka peluan untuk serangan sasaran rusuk kanan

* Jurus VI : Tangkisan tendangan sasaran rusuk, dilanjutkan dengan tendangan T kiri sasaran rusuk

× Stand VII : Kaki kiri ditarik ke titik ujung ke dua, tangan membentuk stand seperti pada stand III

* Jurus VII : Kaki kanan maju ke titik kiri ke dua untuk menghindar diikuti dengan tangkisan tangan kiri. Selanjutnya kaki kiri maju ke titik tengah tangan kanan maju membacok sasaran pelipis dilanjutkan dengan tendangan T kanan

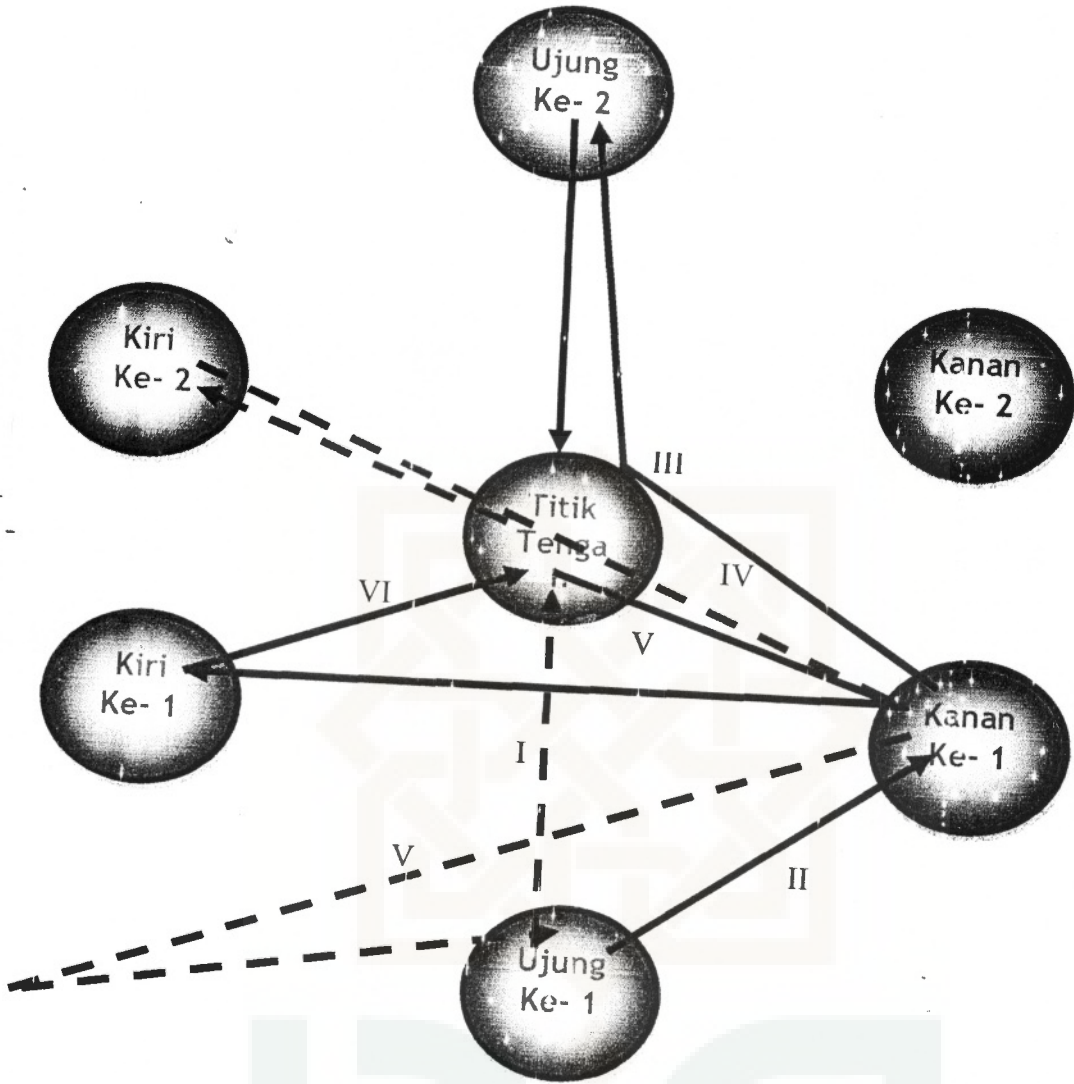
➤ Stand VIII : Kaki kanan jatuh di titik kiri pertama sedangkan kaki kiri tetap di titik tengah, kedua tangan membuka selebar bahu

* Jurus VIII : Tangkisan kiri atas dilanjutkan dengan bantingan dan dorongan, kaki kanan pindah ke titik kiri pertama diikuti dengan tusukan dan injakan sasaran dada

➤ Stand IX : Kaki kiri pindah ke titik ujung pertama, kaki kanan tetap di titik kiri pertama. Tangan membuka selebar bahu, kuda-kuda sejajar membelakangi lawan

* Jurus IX : Kaki kiri pindah ke luar titik antara titik ujung pertama dan titik tengah diikuti dengan serkelan atas kaki kanan

III. Pelajaran Tiga



KET :

—————> Kaki Kanan
- - - - -> Kaki Kiri

PELAJARAN III

1. a. Jurus 1

Dimulai dari ujung pertama, kaki kiri maju ke titik tengah bacokan sasaran pelipis, kemudian tangkisan atas lalu hindaran bawah (posisi kaki tetap), masuk stand 2, posisi badan di bawah dengan tangan kiri diangkat untuk melindungi kepala, rusuk di buka untuk memancing lawan.

b. jurus pasangan 1

lawan membacok maka kita tangkis atas, lalu bales dengan tusukan sasaran leher dan tentangan T kiri maju.

2.a. Jurus 2

Dari stand 2 (kaki kanan di ujung pertama dan kaki kiri di titik tengah), kaki kanan menghindar dengan pindah ke samping kanan pertama disertai tangkisan bawah, kemudian tusukan sasaran leher lalu tendangan T kanan maju dan kaki kanan diletakkan diujung kedua, masuk stand 3, posisi badan menghadap kedepan dan tangan melindungi dada.

b. jurus pasangan 2

serangan tendangan sasaran rusuk, kaki dijatuhkan ke kanan kemudian tangkisan atas dan hindaran ka kiri disertai tepisan.

3.a. Jurus 3

Dari stand 3 (posisi kaki kanan di ujung kedua dan kaki kiri di titik tengah), gerakan colokan sasaran mata lalu tendangan T kiri maju dan kaki di jatuhkan ke samping kiri kedua, masuk stand 4, posisi kuda-kuda sejajar, tangan di buka lebar ke samping, kepala menengok ke kiri pandangan melirik ke belakang.

b. jurus pasangan 3

tangkisan colokan lalu menghindar ke kanan sambil menepis tendangan.

4. a. Jurus 4

Dari stand 3 (kaki kanan di ujung kedua dan kaki kiri di samping kiri kedua), kaki kiri menendang kebelakang lalu tarik lagi ke posisi semula, di susul tendangan belakang dengan kaki kanan, jatuhkan ke titik tengah dan badan diputar ke kanan, lalu tepisan dengan kedua tangan dan disusul tendangan T kiri maju, kaki diletakkan ke titik samping kanan pertama, masuk stand 5, posisi tangan membuka bagian rusuk pandangan ke arah kanan.

b. jurus pasangan 4

kaki kiri mundur setengah langkahlalu kaki kanan mundur kselangkah kebelakang disertai tepisan kiri kanan, lalu tendangan T kanan dan hindaran ke kanan sambil menepis dengan kedua tangan.

5. a. **Jurus 5**

Dari stand 5(posisi kaki kanan di titik tengah dan kaki kiri di samping kanan pertama), kaki kanan pindah ke titik samping kanan pertama hindaran lalu sangkulan dengan kaki kanan dipindah ke samping kiri pertama. Lalu kaki kiri pindah keluar titik disertai buangan sambil didorong, dan kaki kiri ditarik diletakkan di ujung pertama, masuk stand 6, posisi badan menghadap kedepan, tangan kanan melindungi kepala dan tangan kiri melindungi perut, dada di buka untuk memancing lawan.

a. **jurus pasangan 5**

Tendangan T sasaran dada kemudian meroda

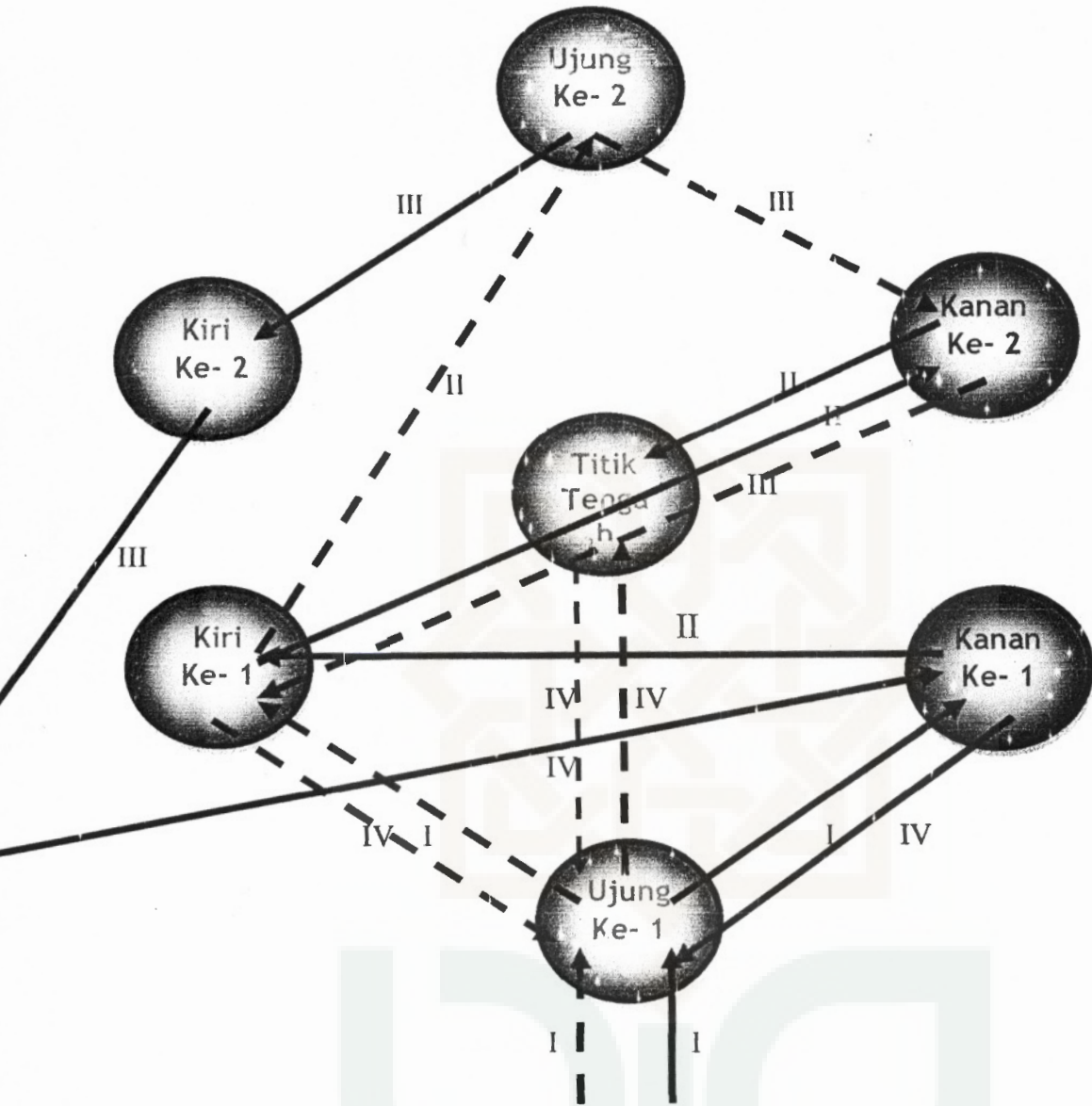
6. a. **Jurus 6**

Stand 6 dimulai dari titik ujung pertama dengan posisi tangan kanan di depan kepala, kemudian kaki kanan panda ke titik kanan pertama diikuti bacokan sasaran belakang kepala, kemudian tendangan dan pingkal kuda

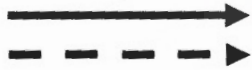
– b. **jurus pasangan 6**

Pukulan maju sasaran kepala, tangkisan keluar dilanjutkan dengan tankisan kaki kiri mundur lalu maju lagi menangkap pingkal kuda lawan

IV. Pelajaran Empat



KET :



Kaki Kanan
Kaki Kiri

PELAJARAN IV

1. a. **Jurus 1**

Stand pertama berada di luar titik, kemudian kaki kanan maju ke titik ujung pertama dibarengi dengan dengkulan, bacokan dan tusukan (tangan kanan bacokan dan tangan kiri tusukan)kemudian dengkulan kaki kiri. Masuk ke stan dua.

b. **jurus pasangan 1**

Kaki kiri mundur diikuti tangkisan kedalam kiri dan kanan,kemudian kak kanan ditarik kebelakang menghindari gajulan kemaluan

2. a. **Jurus 2**

Stand kedua kaki membentuk kuda-kuda sejajar (kaki kiri berada dititik sebelah kiri pertama dan kaki kanan berada dititik kanan pertama).sangkulan kaki kanan ditarik ketitik pertama kiri pertama, kemudian dipindahkan ke titik kanan kedua,kemudian kaki kiri dipindahkan ketitik ujung kedua kemudian **sikutan sasaran kemaluan, anggrek**, kemudian kaki kanan dipindah ketitik kiri kedua, kemudian kaki kiri ditarik ketitik kanan kedua masuk ke stan 2.

b. jurus pasangan 2

Tendangan T,kaki kita di sangkul kemudian dibuang dan kita diserang dengan sikutan sasaran kemaluan maka kita tangkis serangan tersebut dengan tangkisan bawah, kemudian musuh menyerang kita dengan anggrek lalu kita menangkisnya dengan tangkisan atas dan selanjutnya musuh menyerang lagi dengan sikutan belakang maka kita menghindar ke sebelah kanan.

3. a. **Jurus 3**

Stand 3 kuda-kuda sejajar kaki kiri berada dititik kiri kedua dan kaki kanan berada dititik kanan kedua,kaki kiri maju ketitik kiri pertama dan kaki kanan berada diluar titik dibarengi dengan tangkisan bawah,kemudian tusukan sasaran leher, kemudian dilanjutkan dengan tendangan T sasaran rusuk kemudiar kaki kanan dijatuhkan ketitik kanan pertama. Masuk ke stand 4.

b. jurus pasangan 3

Serangan tendangan T sasaran perut,lawan menusuk kita tangkis dengan tangkisan atas kemudian lawan menendang kita menghhindar.

4. a. Jurus 4

Stand 4 sikap kuda-kuda sejajar, kaki kiri dipindahkan ketitik ujung pertama dibarengi dengan tangkisan sikutan kemudian tangkisan atas, selanjutnya kaki kiri maju ke titik kiri pertama di iringi dengan bacokan kemudian disusul dengan tendangan T sasaran perut, kaki kanan dijatuhkan ke titik kanan pertama kemudian ditarik ketitik ujung pertama.

b. jurus pasangan 4

Serangan tendangan Tsasaran perut disusul dengan bacokan sasaran pelipis, lawan menyerang dengan tusukan kemudian kita tangkis dengan tangkisan atas kemudian lawan menendang dan kita menghindar.



DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Usia
1.	Drs. Kasturi al-Asady	Pendekar PPS CEPEDI	61
2.	M. Syarif Hidayatullah S. Ag	Asisten Pendekar	36
3.	Alif Eni Sriwigunarti	Pelatih PSHT	32
4.	Didik Wiyono	Pelatih Tapak Suci	25
5.	Rahmad Hidayat	Pelatih PPS CEPEDI	25
6.	Juandi	Pelatih PPS CEPEDI	24
7.	Dony Handriawan	Anggota PPS CEPEDI	21
8.	Riza Rizkia	Anggota PPS CEPEDI	23
9.	Khalida Khaerani	Pengurus PPS CEPEDI	21
10.	Ulil Hikmah	Anggota PPS CEPEDI	22



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/163 /2007

Yogyakarta, 27 Januari 2007

Lamp. : -

Perihal : **Surat Izin Studi Lapangan**

Kepada

Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Rini Sriwahyuni
NIM : 02121026
Sem./Jurusan : X/SPI

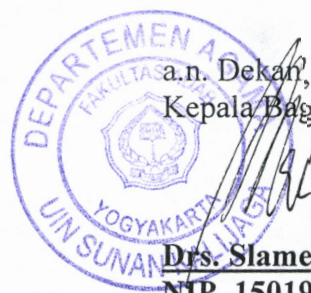
bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (PPS-CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Drs. Slamet Supriyadi
NIP. 150192825

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 613

Membaca Surat : Dekan Fak. ADAB-UIN "SUKA" Yk Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/163/2007
Tanggal : 27 Januari 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : RINI SRIWAHYUNI No.Mhs./NIM 02121026
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (PPS-CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 03 Februari 2007 s/d 03 Mei 2007


1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Rektor UIN "SUKA" Yk;
3. Dekan Fak. ADAB - UIN "SUKA" YK;
4. YBS

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 03 Februari 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
Ub . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsd Telp. (0274) 512474 & 589621 Fax. 586117
YOGYAKARTA 55281

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : UIN.02/BAK/PP.00.9/ 0442 /2007

Memperhatikan Surat Kepala Bapeda DIY Nomor: 070/613 tanggal 03 Februari 2007, dengan ini Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan ijin kepada :

Nama : Rini Sriwahyuni
No. Mahasiswa : 02121026
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab

UNTUK

mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (PPS-CEPEDI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1971-2006", dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu memberitahukan kepada Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
2. Lokasi penelitian di UIN Sunan Kalijaga
3. Selama penelitian tidak mengganggu kegiatan kantor.
4. Menjaga keamanan dan ketertiban kantor.
5. Apabila selesai melakukan penelitian menyampaikan laporan kepada Rektor melalui Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.

Surat Ijin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Februari 2007

a.n. Rektor
Kepala Biro Administrasi Akademik dan
Kemahasiswaan.

H. Ahmad Arwan Buis, S.H. :
NIP. 150102981

Tembusan :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga;
3. Ketua Lembaga Penelitian UIN Sunan Kaliaga;

**IKATAN PENCAK SILAT INDONESIA
IPSI
CABANG KOTAMADIA YOGYAKARTA**

Jl. Cendana No. 9 Telp. (0274) 3005 Yogyakarta

PIAGAM PENGHARGAAN

No. : /IPSI-KY /VII / 1995

Diberikan kepada :

Nama : ..KONTINGEN..CEPEDI.....
Perguruan : ..CEPEDI YOGYAKARTA.....
Sebagai : ..JUARA UMUM II.....

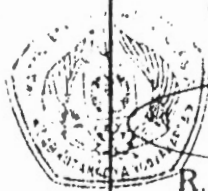
Dalam Seleksi Pencak Silat Dewasa IPSI Cabang Kotamadia Yogyakarta.

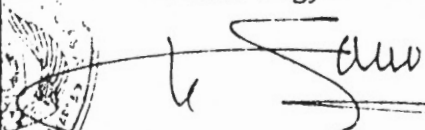
Diselenggarakan antar Perguruan Pencak Silat pada tanggal 1 & 2 Juli 1995.

Yogyakarta, 2 Juli 1995

Ketua Umum IPSI
Cab. Kodia Yogyakarta

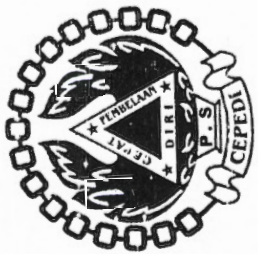
Ketua Panitia,



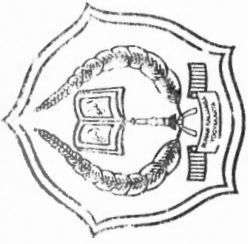

R. Santosa Budirahardjo, SH.




Drs. M. Hasanudin



PANITIA PENDIDIKAN DAN LATIHAN DASAR
(DIKLATSAR)
PERGURUAN PENCAK SILAT CEPEDI
LAIN SUNAN KALIJAGA



Sertifikat

No. 369 CEPEDI/TAJN/XI/2003

Diberikan Kepada

Rini Sriwahyuni

Sebagai

Peserta

Dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR)
Perguruan Pencak Silat CEPEDI LAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
yang dilaksanakan pada hari Sabtu - Minggu, 11 - 12 Oktober 2003
di Babarsari, Sleman, Yogyakarta

Mengarahui,
Pengurus P.P. CEPEDI

Zakul'Azyhar
Ketua



13 Oktober 2003
DIKLATSAR 2003

[Signature]
Rahmiad H.
Ketua

Sekretaris



**PENGURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI
CEPEDI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SERTIFIKAT

NO. SK. 380/ CEPEDI/IAIN/ I / 2004

Menerangkan bahwa

Nama : **RINI SRIWAHYUNI**
 Tempat dan Tgl. Lahir : **GUNUNG KIDUL, 10 JANUARI 1984**
 No. Induk : **Y-034260**
 Alamat : **TAMAN MAKUR, LUNANG SILAUT PESISIR
SELATAN, SIM-BAR, 26674**

Telah mengikuti Ujian Kenaikan Sabuk di PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) dari sabuk **putih** ke sabuk **Hijau** dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat **BUKUR/BAIK/SANGAT BAIK**

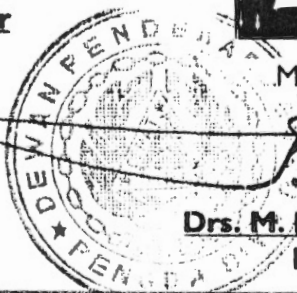
Sertifikat ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Dengan harapan prestasi yang telah dicapai selalu dapat ditingkatkan dan membawa manfaat bagi Perguruan dan Ikatan Pencak Silat Indonesia

Yogyakarta, 18 Januari 2004
 Pengurus PPS CEPEDI
 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

A. Zainul Asyhar
 Ketua



Adieb Iauhari
 Sekretaris



Mengetahui,

Drs. M. Kasturi Al-Asadi
 Pendekar



PENGURUS
PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI

CEPEDI

IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. 422/CEPEDI/IAIN/VI/2004

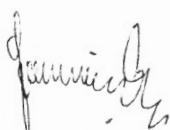
Menerangkan bahwa :

Nama : **Rini Sri Wahyuni**
Tempat/Tgl. lahir : **Gunung Kidul, 10 Januari 1984**
Nomor Induk : **7-034260**
Alamat Asal : **Ngrancang Bleberan Playen**

Telah mengikuti Ujian Kenaikan Tingkat PERGURUAN PENCAK SILAT
CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) dari SABUK HIJAU ke
SABUK MERAH dan dinyatakan LULUS dengan predikat
CUKUP/BAIK/SANGAT BAIK


Sertifikat ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, dengan
harapan prestasi yang telah dicapai dapat ditingkatkan dan membawa
manfaat bagi Perguruan dan Ikatan Pencak Silat Indonesia.

Yogyakarta, 16 Juni 2004


Denny Andriza
Ketua


Nana Cahana
Sekretaris



Mengetahui

Drs. Kasturi Al-Asady
Bendekar



PENGURUS CABANG
PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI

CEPEDI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No 726 CEPEDI/UIN/ IV /200

Menerangkan bahwa :

Nama : **RINI SRI WAHYUNI**
Tempat/Tgl. Lahir : **GUNUNG KIDUL, 10 JANUARI 1984**
Nomor Induk : **02121026 / Y-0342-60**
Alamat Asal : **NGRANCANG, BLE BERAN, PLAYEN, GUNUNG KIDUL**

Telah mengikuti Ujian Kenaikan Tingkat PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI dari SABUK ...**MERAH**.....ke SABUK **merah** dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat **CUKUP/BAIK/SANGAT BAIK**.
Sertifikat ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, dengan harapan prestasi yang telah dicapai dapat ditingkatkan dan membawa manfaat bagi Perguruan dan Ikatan Pencak Silat Indonesia.

Yogyakarta, 03 April 2005

Pengurus,



Juandi

Ketua



Riza Rizqiyah

Sekretaris
Mengetahui



Drs. M. Kasturi Al-Asady

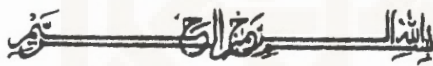
Pendekar





DEWAN PENDEKAR
PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI
CEPEDI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SERTIFIKAT PELATIH

No. /PLT/CEPEDI/IAIN/ /20



Menerangkan bahwa :

Nama : RINI SRIWAHYUNI
 NIA :
 Tempat. tgl. lahir : GUNUNSKIDIL, 10 JANUARI 1984
 Alamat Asal : TAMAN MAKMUR, LUNANG SILAUT,
 PESISIR SELATAN, SUMATERA BARAT
 Sabuk : Biru

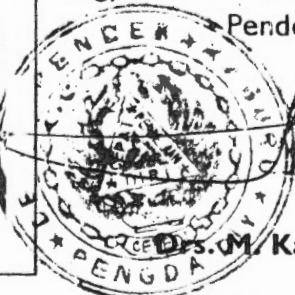
Telah mengikuti UJIAN KEPELATIHAN PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) yang diselenggarakan pada hari **AHAD-SELASA** tanggal **15 - 17/4/07** bertempat di **PARANG KUSUMO** dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat **BAIK / SANGAT BAIK**.

Oleh sebab itu, maka yang bersangkutan berhak menjadi **PELATIH** pada Perguruan Pencak Silat Cepat Pembelaan Diri (CEPEDI).

Sertifikat ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, dengan harapan prestasi yang telah dicapai dapat ditingkatkan dan membawa manfaat bagi Perguruan dan Ikatan Pencak Silat Indonesia.

Yogyakarta, 15 APRIL 2007

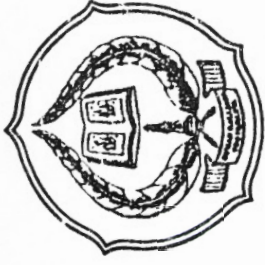
Pendekar Utama



M. Kasturi Al-Asady



**PANITIA KEJUARAAN PENCAK SILAT
MUHAMMAD ZAIN CUP IV
SE-DIY
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Piagam Penghargaan

No.539/ KMZ IV / CEPEDI / UIN / IX / 2004

Memberikan Penghargaan Setinggi-tingginya Kepada

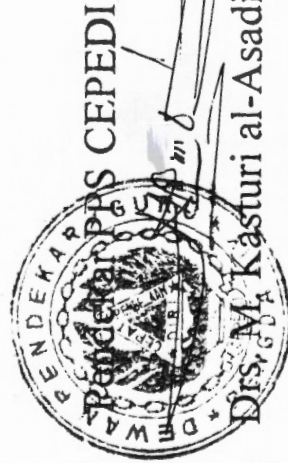
Rini Sri Wahyuni

Sebagai

Juara I

Pada kejuaraan Pencak Silat Muhammad Zain Cup IV
Tanggal 12 - 14 September 2004
di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 14 September 2004



Drs. M. Kasturi al-Asadi

Ketua PPS CEPEDI

Denny Andriza

Ketua Panitia

Adreb Jauhari



KEJUARAAN PENCAK SILAT ANTAR PERGURUAN TINGGI V

Piagam Penghargaan

Diberikan sebagai Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

RINI SRIWAHYUNI

Sebagai :

PESERIA

Pada Kejuaraan Nasional Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi V.
Pada tanggal 5 - 11 Desember 2004, dalam rangka Dies Natalis - 46
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Yogyakarta, 22 Oktober 2004

Mengetahui,

Ketua Umum PB-IPSI



H. PRABOWO SUBIANTO

Letjen TNI (Purn.)

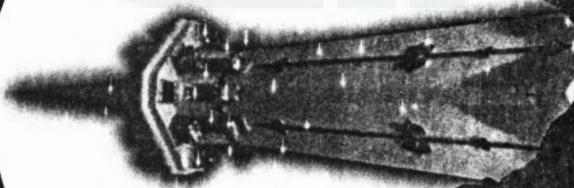
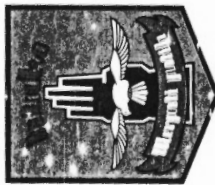
Ketua Panitia

Yogyakarta



DR. H. SUPRANTO, SU.

KUSMANTO





Piagam Penghargaan

Panitia Pekan Olahraga Daerah VIII Tahun 2005 Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ini memberikan penghargaan kepada :

Nama : **RINI SRIWAHYUNI**
Sebagai : **JUARA II BEREKU**
Kontingen : **PENCAK SILAT KAB SLEMAN**

Yang telah ikut serta dalam Pekan Olahraga Daerah VIII tanggal 9 - 15 September 2005

Komite Olahraga Nasional
Indonesia
Daerah Istimewa Yogyakarta

Yogyakarta, 15 September 2005
Panitia Penyelenggara PORDA VIII
Tahun 2005 Provinsi DIY

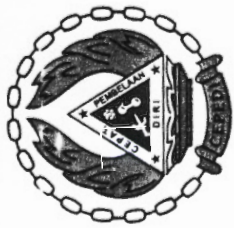
Ketua Umum



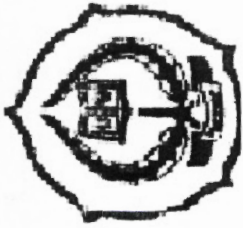
Ir. HM. Dasron Hamid, Msc

Ketua

Drs. M. Yunus, Sb, MM



**PANITIA KEJUARAAN PENCAK SILAT
MUHAMMAD ZAIN CUP V
SE-JAWA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Pragam Penghargaan

No. 811 / KMZ V / CEPEDI / UIN / II / 2006

Memberikan Penghargaan Setinggi-tingginya Kepada

Rini Sri Wakyuni

Sebagai

Juara III

Pada Kejuaraan Pencak Silat Muhammad Zain Cup V
Tanggal 11 - 13 Februari 2006
di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yogyakarta, 13 Februari 2006

Mona Panitia



Drs. M. Kasturi al-Asadi

Denny Andriza

LAMPIRAN FOTO-FOTO



Foto kostum latihan PPS CEPEDI sekarang



Foto kostum latihan PPS CEPEDI tempo dulu



Foto kegiatan amaliyah PPS CEPEDI



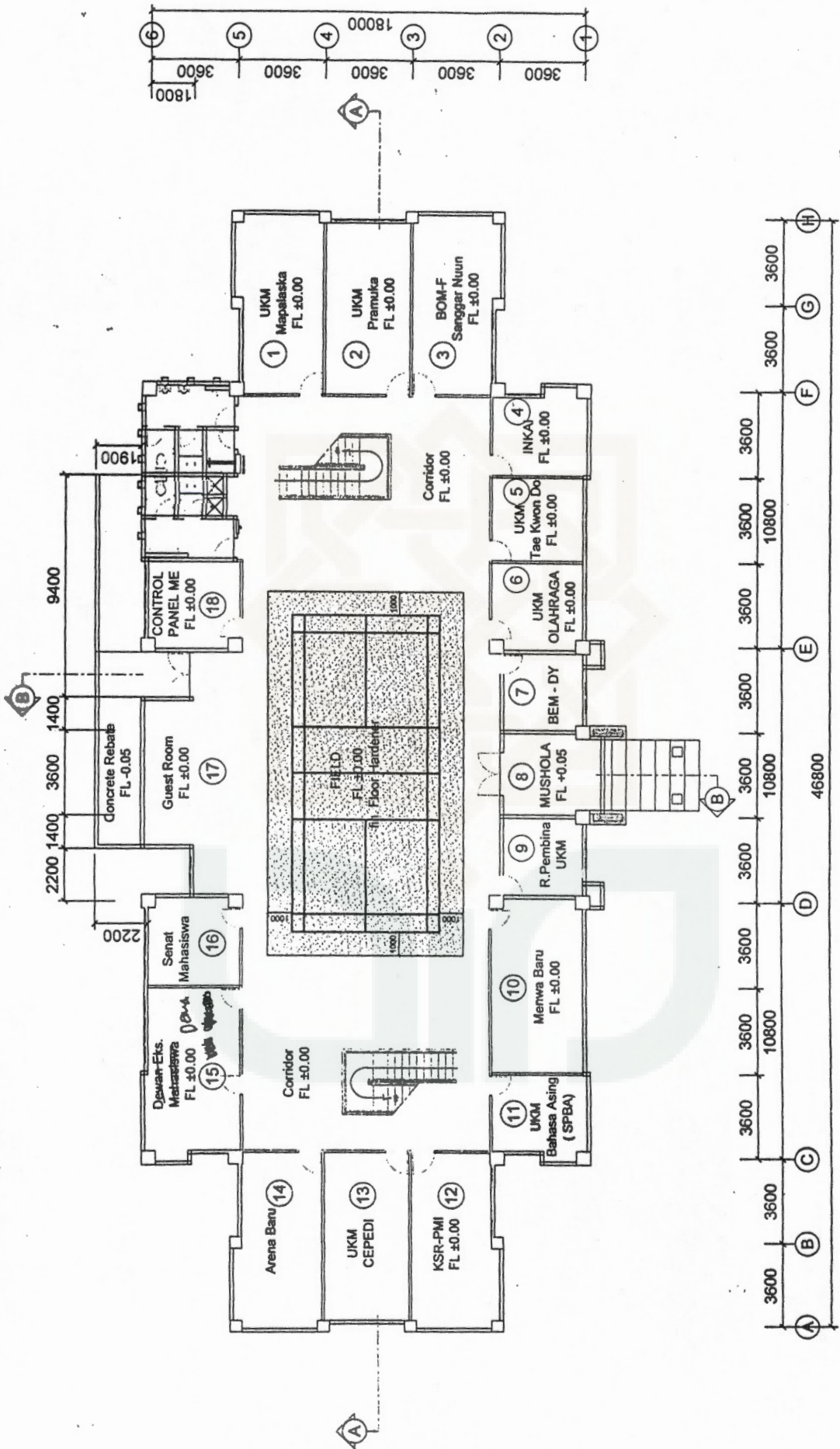
Foto kegiatan memperingati hari besar Islam PPS CEPEDI



Foto beberapa tropy penghargaan PPS CEPEDI



Foto salah satu atraksi dalam DEMO OSPEK PPS CEPEDI



1st FLOOR PLAN

Scale 1 : 200

revisi151105

SURAT KETERANGAN

Kepada

Yth. Dekan Fak Adab UIN

Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/613 dan surat izin Departemen Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN. 02/BAK/PP.00.9/0442/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Kasturi al-Asady

Jabatan : Pendekar PPS CEPEDI

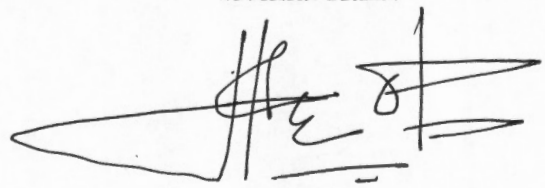
Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Rini Sriwahyuni benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul PERGURUAN PENCAK, SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juni 2007

Hormat Kami



(Drs. Kasturi al-Asady)

SURAT KETERANGAN

Kepada
Yth. Dekan Fak Adab UIN
Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/613 dan surat izin Departemen Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN. 02/BAK/PP.00.9/0442/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Syarif Hidayatullah S. Ag

Jabatan : Asisten Pendekar PPS CEPEDI

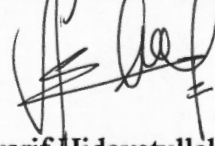
Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Rini Sriwahyuni benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Juni 2007

Hormat Kami



(M Syarif Hidayatullah S. Ag)

SURAT KETERANGAN

Kepada
Yth. Dekan Fak Adab UIN
Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/613 dan surat izin Departemen Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN. 02/BAK/PP.00.9/0442/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alif Eni Sriwigunarti

Jabatan : Pelatih PSHT

Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Rini Sriwahyuni benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Mei 2007

Hormat Kami



(Alif Eni Sriwigunarti)

SURAT KETERANGAN

Kepada
Yth. Dekan Fak Adab UIN
Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/613 dan surat izin Departemen Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN. 02/BAK/PP.00.9/0442/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Didik Wiyono
Jabatan : Pelatih Tapak Suci

Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Rini Sriwahyuni benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Mei 2007

Hormat Kami



(Didik Wiyono)

SURAT KETERANGAN

Kepada

Yth. Dekan Fak Adab UIN

Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/613 dan surat izin Departemen Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN. 02/BAK/PP.00.9/0442/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juandi

Jabatan : Pelatih PPS CEPEDI

Méberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Rini Sriwahyuni benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Juli 2007

Hormat Kami



(Juandi)

SURAT KETERANGAN

Kepada

Yth. Dekan Fak Adab UIN

Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/613 dan surat izin Departemen Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN. 02/BAK/PP.00.9/0442/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dony Handriawan

Jabatan : Anggota PPS CEPEDI

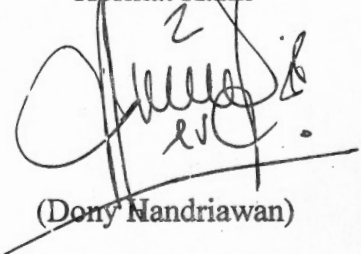
Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Rini Sriwahyuni benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Juli 2007

Hormat Kami



(Dony Handriawan)

SURAT KETERANGAN

Kepada
Yth. Dekan Fak Adab UIN
Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/613 dan surat izin Departemen Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN. 02/BAK/PP.00.9/0442/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riza Rizkia

Jabatan : Anggota PPS CEPEDI


Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Rini Sriwahyuni benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Juli 2007

Hormat Kami



(Riza Rizkia)

SURAT KETERANGAN

Kepada
Yth. Dekan Fak Adab UIN
Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Setelah membaca surat izin dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 070/613 dan surat izin Departemen Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN. 02/BAK/PP.00.9/0442/2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khalida Khaerani

Jabatan : Pengurus PPS CEPEDI

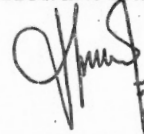
Memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama Rini Sriwahyuni benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam skripsi yang berjudul PERGURUAN PENCAK SILAT CEPAT PEMBELAAN DIRI (CEPEDI) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 1971-2006.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Juli 2007

Hormat Kami



(Khalida Khaerani)

CURRICULUM VITAE

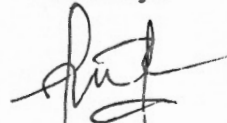
Nama : Rini Sriwahyuni
Tempat Tanggal Lahir: Gunungkidul, 10 Januari 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Taman Makmur RT. 05 RW. 02, Lunang Silaut, Pesisir Selatan, Sumatera Barat, 25674
Alamat Yogyakarta : Ambarukmo RT. 11. RW. IV. No. 26 Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.
Nama Ayah : M. Yusuf
Nama Ibu : Ngatimah
Anak ke- : Satu dari 1 bersaudara
Pekerjaan orang Tua : Tani
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan	Jurusan	Tahun
1.	SD N Taman Makmur	-	1990-1996
2.	MTs N Gubug Rubuh	-	1996-1999
3.	SMK Maarif Wonosari	Manajemen Bisnis	1999-2002
4.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sejarah dan Kebudayaan Islam	2002-sekarang

Demikian *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berwenang.

Yogyakarta, 19 Juli 2007

Hormat Saya



Rini Sriwahyuni